

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perubahan di dalam masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, pola perilaku, organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang serta interaksi sosial . Perubahan sosial sebagai suatu perubahan dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan baru dalam masyarakat. Warnet *café* saat ini sangat mudah ditemukan dimana saja. Di Dusun Mrican Baru perkembangan warnet *café* sangatlah pesat. Setiap tahunnya berdiri warnet *café* dengan beberapa fasilitas dan kenyamanan yang dapat diperoleh pengunjung warnet *café*. Kemajuan warnet *café* yang semakin banyak di Dusun Mrican Baru memberikan dampak perubahan bagi masyarakat Dusun Mrican Baru.

Perubahan yang terjadi dapat berupa perubahan sosial dan ekonomi yang berdampak pada perkembangan Dusun Mrican Baru. Perubahan sosial yang terjadi dengan adanya warnet *café* di Dusun Mrican Baru dapat dilihat dari sikap dan pola perilaku masyarakat yang semakin modern dan maju. Masyarakat Mrican Baru tidak lagi kesulitan untuk memperoleh informasi. Banyaknya warnet *café* yang berdiri di Mrican Baru sangat membantu masyarakat khususnya pelajar dan mahasiswa dalam mengakses informasi melalui internet.

Sehingga mereka semakin cepat dan mudah dalam mengerjakan tugas yang mereka cari. Dari tahun ke tahun perkembangan warnet pun semakin modern dan canggih yang didukung dengan perubahan perkembangan teknologi yang semakin maju. Kemudahan masyarakat dalam memperoleh informasi ini mendukung perubahan sosial masyarakat Mrican Baru sehingga semakin tidak tertinggal dengan kemajuan teknologi.

Masyarakat Dusun Mrican Baru tidak lagi awam dengan adanya internet. Internet menjadi hal yang umum dan mudah diperoleh oleh masyarakat Dusun Mrican Baru. Warnet *café* yang dilengkapi dengan fasilitas *café* ini selalu ramai dengan pengunjung setiap harinya. Pengunjung warnet *café* memilih warnet *café* dikarenakan fasilitas, kenyamanan atau letak warnet *café* yang dekat dengan kampus atau tempat kost. Fasilitas tersebut dapat berupa akses internet yang cepat, ruangan yang full AC dan adanya menu makanan dan minuman yang dapat di pesan saat berada di warnet *café*. Perilaku pengunjung seperti ini menurut Homans termasuk ke dalam perilaku rasional (teori rasional). Teori rasional menyadari pentingnya persepsi dan menerima bahwa seseorang bertindak rasional sesuai dengan persepsinya. Seseorang bertindak rasional untuk memilih warnet *café* sesuai dengan persepsinya. Pengunjung warnet *café* memilih warnet yang diinginkan sesuai dengan pilihan mereka bisa dikarenakan alasan-alasan yang ditentukan sebelumnya yang mempunyai orientasi atau tujuan tertentu.

Selain itu warnet *café* memberikan tarif khusus pada jam-jam tertentu. Tarif khusus ini biasanya disebut *happy hours*. Tarif *happy hours* biasanya dari

pukul 22.00 WIB-06.00 WIB, tarifnya Rp 2000,00 per jamnya. Sedangkan tarif reguler biasanya Rp 3000,00 per jamnya. Ada juga fasilitas *member* yaitu pengunjung (*user*) yang telah mendaftar sebagai member di warnet *café* akan diberikan fasilitas dengan tarif murah setiap saat yaitu Rp 2000,00 per jamnya.

Selain perubahan sosial yang ditimbulkan dengan berdirinya warnet *café*, ada juga perubahan ekonomi. Perubahan ekonomi yang ditimbulkan dengan berdirinya warnet *café* terlihat dengan perubahan ekonomi masyarakat sekitar warnet *café*. Masyarakat Dusun Mrican Baru banyak yang membuka usaha warung makan dan toko kelontong. Masyarakat menyediakan barang yang dibutuhkan warnet *café*. Misalnya berupa makanan dan minuman yang nanti disediakan oleh warnet *café* sebagai menu makanan dan minuman di warnet *café*.

Pertukaran ekonomi ini sangat membantu masyarakat untuk memperbaiki perekonomian mereka. Warnet *café* yang menyediakan menu makanan dan minuman, bertukar barang dengan masyarakat sekitar. Selain pertukaran barang, warnet *café* dan masyarakat Dusun Mrican Baru melakukan pertukaran jasa. Pertukaran jasa ini berupa adanya lowongan pekerjaan yang disediakan warnet *café* bagi masyarakat Dusun Mrican Baru. Operator dan OB (*office boy*) sebagian besar dari masyarakat Dusun Mrican Baru.

Kesempatan kerja ini dapat mengurangi angka pengangguran di Dusun Mrican Baru. Sehingga menekan angka kriminalitas di Dusun Mrican Baru. Bentuk kerja sama antara warnet *café* dan masyarakat Dusun Mrican Baru terjalin dengan adanya pertukaran sosial yang menguntungkan kedua belah

pihak. Pertukaran sosial dilandaskan pada prinsip transaksi ekonomi yang elementer yaitu orang menyediakan barang atau jasa dan sebagai imbalannya berharap memperoleh barang atau jasa yang diinginkan. Pertukaran sosial tidak selalu dapat diukur dengan nilai uang, sebab dalam berbagai transaksi sosial dipertukarkan juga hal-hal yang nyata dan tidak nyata. Misalnya masyarakat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi warnet *café*. Kenyamanan dan keamanan ini dikelola oleh pemuda Dusun Mrican Baru. Tempat parkir yang ada di warnet *café* dikelola oleh pemuda Dusun Mrican Baru juga sebagai bentuk keamanan bagi warnet *café*. Selain bertugas sebagai tukang parkir, pemuda juga menjaga keamanan lingkungan warnet *café*.

Perubahan sosial ekonomi masyarakat Dusun Mrican Baru dengan adanya warnet *café* juga memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya warnet *café* di Dusun Mrican Baru antara lain

- e. Masyarakat Dusun Mrican Baru semakin mudah memperoleh informasi dengan mengakses internet yang disediakan oleh warnet *café*
- f. Dusun Mrican Baru semakin maju dengan perkembangan ekonomi yang pesat dengan adanya berdiri warnet *café* yang semakin banyak
- g. Masyarakat Dusun Mrican Baru semakin mudah untuk membuka usaha yang didukung dengan banyaknya warnet *café* yang berdiri
- h. Peluang usaha bagi masyarakat Dusun Mrican Baru semakin besar
- i. Perkembangan teknologi dapat dengan mudah di dapat oleh masyarakat Dusun Mrican Baru karena mudah dalam mengakses informasi terkini

j. Berdirinya warnet *café* dapat menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar sehingga menekan angka pengangguran

Selain dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya warnet *café* yang berada di Dusun Mrican Baru ini, ada pula dampak negatif yang ditimbulkan.

Dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya warnet *café* ini antara lain:

- e. Daerah Dusun Mrican Baru semakin padat arus lalu lintasnya, tidak jarang terjadi kemacetan lalu lintas karena padatnya kendaraan yang lalu-lalang di daerah ini
- f. Anak-anak semakin bebas dalam mengakses internet, apabila tidak adanya pengawasan dari pihak warnet, anak-anak dapat mengakses situs-situs porno
- g. Remaja Dusun Mrican Baru lebih banyak menghabiskan waktu luang di warnet *café* daripada di rumah
- h. *Game* atau permainan-permainan yang ada di warnet *café* membuat anak-anak maupun remaja lupa waktu belajar mereka

Dampak yang ada dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar dengan adanya kerja sama yang baik antara warnet *café* dengan masyarakat Dusun Mrican Baru. Hubungan yang harmonis antara warnet *café* dengan masyarakat Dusun Mrican Baru akan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi lingkungan sekitar sehingga menguntungkan keduanya.

B. Saran

1. Bagi Pemilik warnet café
 - a. Hubungan yang terbina antara warnet café dan masyarakat Dusun Mrican Baru diharapkan dapat terbina lebih baik, sehingga hubungan yang sudah ada semakin erat.
 - b. Pengawasan pemilik warnet café lebih ketat kepada pengunjung warnet café agar perilaku yang menyimpang tidak terjadi
2. Bagi Masyarakat Dusun Mrican Baru
 - a. Hubungan yang sudah baik antara masyarakat sekitar Dusun Mrican Baru dengan warnet café tetap dijaga dan saling memberikan kenyamanan dan keamanan bagi kedua belah pihak
 - b. Masyarakat harus lebih pandai menyaring kemajuan teknologi yang ada agar tidak merugikan diri sendiri
 - c. Bagi keluarga sebagai anggota masyarakat Mrican Baru untuk lebih meningkatkan perhatian dan pengawasan terhadap anak-anak mereka dalam hal penggunaan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- George Ritzer dan Gouglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Prenada Media Group
- Henslin, M. James. 2006. *Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Prenada Media
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Moh. Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Nasution. 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Tarsito
- Poloma, M. 1993. *Teori Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Robert H. Laurer. 1989. *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: Bina Aksara
- Soedjito S. 1991. *Transformasi Sosial Menuju Masyarakat Industri*. Yogyakarta: Tiara Wahana Yogya
- Soerjono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Suwarsono. 1991. *Perubahan Sosial dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: LP3ES
- Van Cleve, Suzane, dkk. 1990. *Memahami Internet*. Jakarta: Elek Media Komputindo

Skripsi:

Antok Ari Permadi, 2009, Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Kecenderungan Anak Dalam Penggunaan Teknologi (Handphone dan Internet) Untuk Mengakses Gambar dan Video Porno di Desa Bangunsari Kabupaten Pacitan*"

Farida Cahyani, 2009, Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Dampak Kemajuan Teknologi Informasi Pada Perilaku Siswa Kelas XI SMAN 1 Gamping*"

Wahyu Santoso, 2008, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul "*Analisis Sikap Konsumen Warnet Prayanet Depok Sleman Yogyakarta*".

Internet:

Arif Mangoesapoetra, *Pengaruh Internet Bagi Remaja*, tersedia di <http://www.google.co.id/#q=dampak+internet+bagi+remaja&hl=&cr>. Diakses pada tanggal 20 Februari 2011

Muhammad Yunus, *Fasilitas Warnet Café Di Yogyakarta*, tersedia di <http://www.Indonesia.go.id/id/index.phd?option=com>. Diakses pada tanggal 22 Februari 2011